

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **Sejarah Singkat Berdirinya Jurusan KI-AMPI Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin**

Fakultas Tarbiyah dibuka pada tanggal 22 September 1965, pada saat itu Rektor IAIN Antasari Banjarmasin adalah H. Zafry Zam-zam, beliau mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 14/BR/IV/1965 tentang Pembukaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.

Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin dipimpin oleh beberapa pimpinan yang secara periodik dan singkat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Perodisasi Kepemimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin Tahun Akademik 2007/2008

No.	Nama	Periodisasi
1.	Drs. M. Asy'ari	1965 – 1967
2.	H. Zafry Zamzam	1967 – 1969
3.	H. Zafry Zamzam	1969 – 1971
4.	Drs. M. Asy'ari	1971 – 1973
5.	H. M. Daud Yahya	1973 – 1975
6.	H. M. Daud Yahya	1975 – 1977
7.	H. M. Daud Yahya	1977 – 1979
8.	Drs. Sofyani	1980 – 1982
9.	Drs. Sofyani	1983 – 1986
10.	Drs. H. Basran Noor	1986 – 1989
11.	Drs. H. Basran Noor	1989 – 1993
12.	Drs. H. Muhammad Ramli	1993 – 1997
13.	Drs. H. Muhammad Ramli	1997 – 2000
14.	Drs. H. Murjani, MM	2000 – 2004
15.	Drs. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag.	2004 – sekarang

Sumber: Buku kenang-kenangan 40 tahun berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin sekarang adalah Drs. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag. dan sebagai Pembantu Dekan I adalah Drs. H. Mubin, M.Ag., sedangkan Pembantu Dekan II adalah Drs. H. Syaifuddin Syukur, M.A., serta Pembantu Dekan III adalah Drs. H. Mahyudin Barni, M.Ag. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Keadaan Kepemimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin Tahun Akademik 2006/2007

No.	Nama	NIP	Jabatan
1.	Drs. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag.	150 224 369	Dekan
2.	Drs. H. Mubin, M.Ag.	150 222 173	Pembantu Dekan I
3.	Drs. H. Syaifuddin Syukur, M.A.	150 043 045	Pembantu Dekan II
4.	Drs. H. Mahyudin Barni, M.Ag.	150 240 167	Pembantu Dekan III

Sumber data: Buku kenang-kenangan 40 tahun berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin

Fakultas Tarbiyah memiliki tiga buah perkuliahan dengan luas 4.400 m<sup>2</sup>. dari tiga buah gedung perkuliahan tersebut, terdapat 32 buah lokal/ruangan. Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari juga memiliki gedung perkantoran berlantai dua dengan luas total 779 m<sup>2</sup>.

Di Fakultas Tarbiyah memiliki 7 (tujuh) jurusan yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Tadris Bahasa Inggris (TBI), Tadris Matematika (TMTK), dan Kependidikan Islam (KI) yang terbagi menjadi dua jurusan, yaitu program studi Administrasi dan Manajemen Kependidikan Islam (AMPI) dan program studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), serta Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI).

Pembentukan program studi Manajemen Pendidikan Islam pertama-tama mengacu kepada Keputusan Senat Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin No. 06 tahun 2001, STATUTA IAIN Antasari Banjarmasin, dan Keputusan Menteri Agama Nomor 383 tahun 1997 tentang Kurikulum Nasional Program Studi Strata Satu (S-1) IAIN dan STAIN. Selain itu juga, mempertimbangkan peluang adanya

kemungkinan mengembangkan kurikulum lokal sebagai ciri khas dari sebuah institusi pendidikan tinggi.

Untuk lebih menyeimbangkan serta memadukan pola pendidikan dengan terorientasi pada keterpaduan dan kesatuan sistem pendidikan nasional, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin juga mengacu kepada Keputusan Menteri (Kepmen) Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar mahasiswa. Keputusan tersebut memuat lima komponen pokok mata kuliah, yaitu MPK (Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian), MKK (Mata Kuliah keilmuan Keterampilan), MKB (Mata Kuliah Keahlian Berkarya), MPB (Mata Kuliah Perilaku Berkarya), dan MBB (Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat) .

Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin mempunyai paling tidak dua tujuan pokok dalam pendirian program studi Manajemen Pendidikan Islam.

Pertama, membangun tradisi dan kultur akademis di lingkungan civitas akademika IAIN Antasari Banjarmasin, khususnya Fakultas Tarbiyah tentang kependidikan Islam yang sedang menemukan momentumnya saat ini. Tradisi akademis di bidang ini perlu dan harus selalu dikembangkan mengingat diperlukannya seperangkat konsep maupun sistem manajemen madrasah atau kantor institusi pendidikan, di madrasah/sekolah yang bercirikan ajaran Islam. Hal ini perlu dilakukan untuk mencegah jangan sampai muncul *emage* bahwa administrasi dan manajemen pendidikan islami, hanya bajunya saja yang berlabel Islam, sedangkan bangunan konsep, sistem dan aturan mainnya masih menggunakan konsep dan sistem administrasi manajemen pendidikan secara umum. Oleh karena itu, kajian terhadap

konsep dan sistem yang sesungguhnya dari ajaran Islam tentang administrasi dan manajemen pendidikan harus terus dilakukan. Semua ini tidak akan terwujud dengan baik jika tidak didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.

Tujuan kedua dari pendirian program studi Manajemen Pendidikan Islam adalah untuk mendidik peserta program studi agar memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam bidang administrasi dan manajemen pendidikan Islam yang berorientasi pada pembangunan nasional, berjiwa mandiri, dan peka terhadap perubahan pendidikan dan sosial, serta memiliki semangat untuk menjalankan nilai-nilai Islam dalam bidang pengelolaan lembaga pendidikan secara benar dan istiqomah. Hal ini berarti Fakultas Tarbiyah ikut peduli mempersiapkan sumber daya manusia yang siap pakai, *marke table*, di bidang administrasi dan manajemen pendidikan Islam.

Sumber daya manusia ini penting karena tanpa eksistensinya lembaga sekuat apapun akan hancur secara perlahan-lahan. Unsur SDM inilah yang menurut Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin harus senantiasa diperhatikan secara lebih sungguh-sungguh dan serius oleh Departemen Agama dan umat Islam secara keseluruhan. Menyadari betapa pentingnya SDM ini, maka perlu dibuka dan disosialisasikan program studi Administrasi dan Manajemen Pendidikan Islam menjadi tiang penyangga lahirnya SDM Yang berkualitas di bidang tersebut. Urgensi institusi pendidikan/madrasah akan tampak lebih riil jika didukung oleh perangkat sumber daya manusia (SDM) yang betul-betul bermutu, berkualitas, dan memahami dengan baik dan benar bagaimana bangunan konsep, seistem dan administrasi dan

manajemen pendidikan Islam serta operasionalisasi dalam lembaga/institusi pendidikan.

Visi yang akan dicapai dalam pembentukan program studi Administrasi dan Manajemen Pendidikan Islam adalah untuk mencetak tenaga ahli administrasi pada lembaga/institusi pendidikan yang memiliki kemampuan operasional manajerial, dengan misi mencetak output yang ahli di bidang praktisi administor dan manajerial pendidikan Islam.

Kualifikasi lulusan program studi Administrasi dan Manajemen Pendidikan Islam yang diharapkan yaitu:

1. Mampu memahami prinsip operasional program administrasi dan manajemen pendidikan Islam.
2. Memiliki keahlian dan kemampuan dalam memahami proses dan mekanisme administrasi dan manajemen pendidikan Islam.
3. Memiliki kemampuan dan keahlian dalam mengantisipasi perubahan dan perkembangan pendidikan yang terjadi.
4. Menguasai keterampilan mengoperasikan komputer.

Dengan pesatnya perkembangan lembaga-lembaga pendidikan umat/Islam di Indonesia dan tuntutan masyarakat yang menghendaki pengelolaan lembaga pendidikan yang profesional, maka lulusan program studi Administrasi dan Manajemen Pendidikan Islam harus mampu menjawab kebutuhan tersebut dengan tenaga ahli berkualitas tinggi, bahkan mampu bersaing pada dataran pendidikan global sekalipun.

Sumber input atau mahasiswa yang diharapkan mengikuti pendidikan dalam program studi Administrasi dan Manajemen Pendidikan Islam ini adalah berasal dari lulusan Madrasah Aliyah Negeri/Swasta maupun Sekolah Menengah Umum. Termasuk pesantren yang ada di Kalimantan Selatan maupun di luar Kalimantan Selatan.

Sejak dibukanya jurusan Kependidikan Islam (KI) prodi Administrasi dan Manajemen Pendidikan Islam (AMPI) hingga sekarang telah mengalami dua kali pergantian kepemimpinan, yaitu kepemimpinan yang pertama pada tahun 2001- 2004. Jurusan KI-AMPI diketuai oleh Drs. H. Abdul Wahab dan sekretaris Drs. Sarkati, M.Ag. Sedangkan, pada kepemimpinan kedua pada tahun 2004 – sekarang Ketua Jurusan KI-AMPI yaitu Drs. H. Haderani dan sekretaris Drs. Abdul Hayat, M. Pd. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Periodisasi Kepemimpinan Jurusan KI-AMPI Tahun Akademik 2007/2008

No.	Nama		Periodisasi
	Nama	Sekretaris	
1.	Drs. H. Abdul Wahab	Drs. Sarkati, M.Ag.	2001 – 2004
2.	Drs. H. Haderani	Drs. Abdul Hayat, M. Pd.	2004 – sekarang

Adapun jumlah dosen pada jurusan KI-AMPI Fakultas Tarbiyah tahun akademik 2007/2008 berjumlah 19 orang dengan pendidikan S1 4 orang, dosen dengan pendidikan S2 14 orang, dan dosen dengan pendidikan S3 1 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Keadaan Dosen Jurusan KI-AMPI Fakultas Tarbiyah Tahun Akademik 2007/2008

No	Nama	NIP	Pendidikan	Jab. Fungsional
1.	Prof. Dr. H. Kamrani Busuri, MA	150 186 895	S3 UIN Yogyakarta	IV/d lektor kepala
2.	Drs. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag.	150 224 369	S2 IAIN Alaudin	IV/c lektor kepala
3.	Drs. H. Burhanuddin, Abd., M.Ag.	150 178 767	S2 IAIN Alaudin	IV/b lektor kepala
4.	Drs. H. Haderani	150 221 318	S1 /PAI/TAR	IV/2 lektor kepala
5.	Drs. H. Romdiah, M.Pd.	150 231 832	S2 UN Malang	IV/2 lektor kepala
6.	Drs. H. Muhran Juhri, M.Ag.	150 189 810	S2 UIN Malang	IV/2 lektor kepala
7.	Drs. H. Abdul manaf	150 026 410	S1 FKIP	III/d lektor
8.	Drs. H. Abdul Hayat, M.Pd.	150 258 304	S2 UN Malang	III/d lektor
9.	Drs. H. Sarkati, M.Ag.	150 231 384	S2 UII Yogyakarta	III/d lektor
10.	Drs. Hasbullah, M.Si.	150 247 146	S2 Univ. Andalas	III/d lektor
11.	Drs. Emroni, M.Ag.	150 266 281	S2 UIN Yogyakarta	III/d lektor
12.	Drs. H. Hamdan, M.Pd.	150 262 967	S2 UN Malang	III/d lektor
13.	Drs. H. M. Yusuf	150 258 305	S1 FT IAIN Antasari	III/d lektor
14.	Drs. Muhammad Yuseran, M.Pd.	150 269 870	S2 UN Malang	III/d lektor
15.	Drs. Wahyudin, M.Si.	150 242 215	S2 Univ. Pajajaran	III/c lektor
16.	Isnay Lellya, M.Ag.	150 279 331	S2 PS. IAIN Antasari	III/b Asisten Ahli
17.	Suhrawardi, M.Ag.	150 286 906	S2 IAIN Antasari	III/c Asisten Ahli
18.	Hajiannor, M.Ag.	150 368 438	S2 UIN Yogyakarta	III/b Asisten Ahli
19.	Helma Nuraini, S.Psii	150 378 364	S1 UGM	III/2 Asisten Ahli

Sumber data: Jurusan KI-AMPI Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin

Sedangkan, staf tenaga administrasi yang bertugas di Fakultas tarbiyah berjumlah 4 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Keadaan Staf Tenaga Administrasi di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin Tahun Akademik 2007/2008

No.	Nama	Jabatan
1.	Drs. H. Syamsuddin	Kabag TU
2.	Dra. Hj. Nurhaidawaty	Kasubbag Umum
3.	Drs. M. Ideris Syukur	Kasubbag Kep & keu
4.	Radiansyah, S.Ag.	Kasubbag Mikwa

Sumber data: Buku kenang-kenangan 40 tahun Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin

Jumlah mahasiswa KI-AMPI pada tahun akademik 2007/2008 berjumlah 154 orang yang terdiri dari 70 orang laki-laki dan 84 orang perempuan. Jumlah tersebut terbagi ke dalam 5 angkatan, yaitu angkatan 2002/2003, angkatan 2003/2004, angkatan 2004/2005, angkatan 2005/2006, dan angkatan 2006/2007. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6. Keadaan Mahasiswa Jurusan KI-AMPI Fakultas Tarbiyah Tahun Akademik 2007/2008

No.	Angkatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	2002/2003	12	20	32
2.	2003/2004	10	27	47
3.	2004/2005	11	12	23
4.	2005/2006	11	6	17
5.	2006/2007	16	9	35
	Jumlah	70	84	154

Sumber data: Dokumen Jurusan KI-AMPI Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi diketahui bahwa Jurusan KI-AMPI sudah memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap dan sarana pendukung lainnya dalam rangka pembukaan program studi ini dari sisi media pengajaran telah tersedia antara lain:

Tabel 4.7. Keadaan Sarana dan Prasarana Jurusan KI-AMPI Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang belajar	4 buah
2.	Kantor	1 buah
3.	Ruang HMJ	1 buah
4.	WC	2 buah
5.	OHP	1 buah
6.	Viewer	1 buah
7.	Slide Projector Video	1 buah
8.	Laptop	1 buah
9.	LCD	1 buah
10.	Televisi	1 buah
11.	Hand Cam	1 buah

Sumber data: Dokumen Jurusan KI-AMPI Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin

## B. Penyajian Data

Data yang disajikan pada bagian ini adalah data hasil penelitian di lapangan yang diperoleh dari hasil angket yang disajikan dalam bentuk tabel. Data yang disajikan adalah tentang persepsi mahasiswa KI-AMPI terhadap pelayanan administrasi perkantoran di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin dan faktor-

faktor yang mempengaruhinya. Untuk lebih mudah dan terarahnya penyajian data, maka penulis menyusun data menurut rumusan masalah, yaitu:

1. Persepsi Mahasiswa KI-AMPI Terhadap Pelayanan Administrasi Perkantoran di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin

Persepsi adalah proses mental yang menghasilkan bayangan pada diri individu sehingga dapat mengenal suatu objek dengan jalan asosiasi dengan sesuatu ingatan tertentu secara indrawi penglihatan, perasaan, dan sebagainya hingga akhirnya bayangan itu dapat disadari. Persepsi di sini menetapkan lima jenjang, yakni persepsi sangat baik, persepsi baik, persepsi cukup baik, persepsi kurang baik, dan persepsi tidak baik. Persepsi merupakan data yang diukur dan dihubungkan dengan faktor yang mempengaruhi persepsi. Data tentang persepsi ini meliputi:

- a. Bangunan

Data tentang bangunan terdiri dari cahaya penerangan di dalam ruangan administrasi perkantoran, warna bangunan di Fakultas Tarbiyah, perawatan pada bangunan, perlengkapan, dan perabotan pada administrasi perkantoran, fasilitas penerangan di dalam ruangan administrasi perkantoran, dan luas ruangan pada administrasi perkantoran.

Untuk mengetahui cahaya penerangan di dalam ruangan administrasi perkantoran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Cahaya Penerangan di dalam Ruang Administrasi Perkantoran

No.	Kategori Jawaban	f	%
1.	Terang	29	46,77
2.	Cukup terang	23	37,09
3.	Tidak terang	10	16,12
	Jumlah	62	100

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa cahaya penerangan di dalam ruangan administrasi perkantoran berdasarkan interpretasi data berada pada kategori cukup baik dengan frekuensi sebanyak 29 orang (46,77%).

Kemudian, untuk mengetahui warna bangunan di Fakultas Tarbiyah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Ketepatan Warna Bangunan di Fakultas Tarbiyah

No.	Kategori Jawaban	f	%
1.	Sesuai	37	59,68
2.	Cukup sesuai	25	40,32
3.	Tidak sesuai	-	-
	Jumlah	62	100

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa ketepatan warna bangunan di Fakultas Tarbiyah berdasarkan interpretasi data berada pada kategori cukup baik, dengan frekuensi sebanyak 37 orang (59,68%).

Adapun untuk mengetahui perawatan bangunan, perlengkapan, dan perabot pada administrasi perkantoran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi Perawatan pada Bangunan, Perlengkapan, dan Perabot pada Ruang Administrasi Perkantoran

No.	Kategori Jawaban	f	%
1.	Terpelihara	18	29,03
2.	Cukup terpelihara	34	54,84
3.	Tidak terpelihara	10	16,12
	Jumlah	62	100

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa perawatan pada bangunan, perlengkapan, dan perabot ruangan administrasi perkantoran berdasarkan interpretasi data berada pada kategori cukup baik, dengan frekuensi sebanyak 34 orang (54,84%).

Adapun untuk mengetahui fasilitas penerangan di dalam ruangan administrasi perkantoran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11. Distribusi Frekuensi Fasilitas Penerangan di dalam Ruang Administrasi Perkantoran

No.	Kategori Jawaban	f	%
1.	Lengkap	32	51,61
2.	Cukup lengkap	9	14,52
3.	Tidak lengkap	21	33,87
	Jumlah	62	100

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa fasilitas penerangan di dalam ruangan administrasi perkantoran berdasarkan interpretasi data berada pada kategori cukup baik, dengan frekuensi sebanyak 32 orang (51,61%).

Kemudian untuk luas ruangan administrasi perkantoran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12. Distribusi Frekuensi Luas Ruangan Administrasi Perkantoran

No.	Kategori Jawaban	f	%
1.	Luas	31	50
2.	Cukup luas	22	35,48
3.	Tidak luas	9	14,52
	Jumlah	62	100

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa luas ruangan administrasi perkantoran berdasarkan interpretasi data berada pada kategori cukup baik, dengan frekuensi sebanyak 31 orang (50%).

b. Suasana

Data tentang suasana terdiri dari sirkulasi udara di dalam ruangan administrasi perkantoran, suasana di dalam ruangan administrasi perkantoran.

Untuk mengetahui sirkulasi udara di dalam ruangan administrasi perkantoran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13. Distribusi Frekuensi Sirkulasi Udara di dalam Ruangan Administrasi Perkantoran

No.	Kategori Jawaban	f	%
1.	Segar	13	20,96
2.	Cukup segar	33	53,22
3.	Tidak segar	16	25,82
	Jumlah	62	100

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sirkulasi udara di dalam ruangan administrasi perkantoran berdasarkan interpretasi data berada pada kategori cukup baik, dengan frekuensi sebanyak 33 orang (53,22%).

Kemudian untuk mengetahui suasana di dalam ruangan administrasi perkantoran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14. Distribusi Frekuensi Suasana di dalam Ruang Administrasi Perkantoran

No.	Kategori Jawaban	f	%
1.	Tenang	18	29,03
2.	Cukup tenang	29	46,78
3.	Tidak tenang	15	24,19
	Jumlah	62	100

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa suasana di dalam ruangan administrasi perkantoran berdasarkan interpretasi data berada pada kategori cukup baik, dengan frekuensi sebanyak 29 orang (46,78%).

### c. Komunikasi

Data tentang komunikasi terdiri dari perasaan ketika berkomunikasi dengan tenaga administrasi perkantoran dan sikap tenaga administrasi perkantoran pada saat berkomunikasi dengan mereka.

Untuk mengetahui perasaan ketika berkomunikasi dengan tenaga administrasi perkantoran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15. Distribusi Frekuensi Perasaan ketika Berkomunikasi dengan Tenaga Administrasi Perkantoran

No.	Kategori Jawaban	f	%
1.	Senang	16	25,80
2.	Cukup senang	26	41,94
3.	Tidak senang	20	33,26
	Jumlah	62	100

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa perasaan ketika berkomunikasi dengan tenaga administrasi perkantoran berdasarkan interpretasi data berada pada kategori cukup baik, dengan frekuensi sebanyak 26 orang (41,94%).

Kemudian, untuk mengetahui sikap tenaga administrasi perkantoran pada saat berkomunikasi dengan mereka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16. Distribusi Frekuensi Sikap Tenaga Administrasi Perkantoran ketika Mahasiswa Berkomunikasi dengan Mereka

No.	Kategori Jawaban	f	%
1.	Ramah	20	33,26
2.	Cukup ramah	26	41,94
3.	Tidak ramah	16	25,80
	Jumlah	62	100

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sikap tenaga administrasi perkantoran pada saat berkomunikasi dengan mereka berdasarkan interpretasi data berada pada kategori cukup baik, dengan frekuensi sebanyak 26 orang (41,94%).

#### d. Korespondensi

Data tentang korespondensi terdiri dari sikap tenaga administrasi perkantoran memberikan pelayanannya dalam modifikasi mata kuliah dan penerimaan KRS, sikap tenaga administrasi perkantoran ketika menangani pembagian KHS, dan sikap tenaga administrasi perkantoran dalam melayani permintaan blangko yang diperlukan mahasiswa, serta sikap tenaga administrasi perkantoran memberikan pelayanannya dalam pemberian nomor atau stempel pada surat keterangan yang diperlukan.

Untuk mengetahui sikap tenaga administrasi perkantoran memberikan pelayanannya dalam modifikasi mata kuliah dan penerimaan KRS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17. Distribusi Frekuensi Sikap Tenaga Administrasi Perkantoran dalam Memberikan Pelayanannya dalam Modifikasi Mata Kuliah dan Penerimaan KRS

No.	Kategori Jawaban	f	%
1.	Ramah	15	24,19
2.	Cukup ramah	31	50
3.	Tidak ramah	16	25,81
	Jumlah	62	100

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sikap tenaga administrasi perkantoran pada saat berkomunikasi dengan mereka berdasarkan interpretasi data berada pada kategori cukup baik, dengan frekuensi sebanyak 31 orang (50%).

Kemudian, untuk mengetahui sikap tenaga administrasi perkantoran ketika menangani pembagian KHS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18. Distribusi Frekuensi Sikap Tenaga Administrasi Perkantoran ketika Menangani Pembagian KHS

No.	Kategori Jawaban	f	%
1.	Ramah	15	24,19
2.	Cukup ramah	35	56,45
3.	Tidak ramah	12	19,36
	Jumlah	62	100

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sikap tenaga administrasi perkantoran ketika menangani pembagian KHS berdasarkan interpretasi data berada pada kategori cukup baik, dengan frekuensi sebanyak 35 orang (56,45%).

Adapun untuk mengetahui sikap tenaga administrasi perkantoran dalam melayani permintaan blanko yang diperlukan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19. Distribusi Frekuensi Sikap Tenaga Administrasi Perkantoran Melayani Permintaan Blanko yang Diperlukan Mahasiswa

No.	Kategori Jawaban	f	%
1.	Ramah	18	29,03
2.	Cukup ramah	28	45,16
3.	Tidak ramah	16	25,81
	Jumlah	62	100

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sikap tenaga administrasi perkantoran dalam melayani permintaan blanko berdasarkan interpretasi data berada pada kategori cukup baik, dengan frekuensi sebanyak 28 orang (45,16%).

Kemudian, untuk mengetahui sikap tenaga administrasi perkantoran memberikan pelayanannya dalam pemberian nomor atau stempel pada surat keterangan yang diperlukan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20. Distribusi Frekuensi Sikap Tenaga Administrasi Perkantoran Memberikan Pelayanannya dalam Pemberian Nomor atau Stempel pada Surat Keterangan yang Diperlukan

No.	Kategori Jawaban	f	%
1.	Ramah	26	41,94
2.	Cukup ramah	28	45,16
3.	Tidak ramah	12	12,90
	Jumlah	62	100

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sikap tenaga administrasi perkantoran berdasarkan interpretasi data berada pada kategori cukup baik, dengan frekuensi sebanyak 28 orang (45,16%).

#### e. Informasi

Data tentang informasi terdiri dari penyampaian informasi/keterangan yang disampaikan oleh tenaga administrasi perkantoran, sikap tenaga administrasi perkantoran ketika memberikan atau menyampaikan informasi/keterangan kepada mahasiswa, kejelasan informasi yang disampaikan oleh tenaga administrasi perkantoran, dan sikap tenaga administrasi perkantoran dalam memberikan konfirmasi terhadap berbagai hal.

Untuk mengetahui penyampaian informasi/keterangan yang disampaikan oleh tenaga administrasi perkantoran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21. Distribusi Frekuensi Penyampaian Informasi/Keterangan yang Disampaikan oleh Tenaga Administrasi Perkantoran

No.	Kategori Jawaban	f	%
1.	Memahami	20	32,26
2.	Cukup memahami	30	48,38
3.	Tidak memahami	12	19,35
	Jumlah	62	100

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa penyampaian informasi/keterangan yang disampaikan oleh tenaga administrasi perkantoran berdasarkan interpretasi data berada pada kategori cukup baik, dengan frekuensi sebanyak 30 orang (48,38%).

Kemudian, untuk mengetahui sikap tenaga administrasi perkantoran ketika memberikan atau menyampaikan informasi/keterangan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.22. Distribusi Frekuensi Sikap Tenaga Administrasi Perkantoran ketika Memberikan/Menyampaikan Informasi/Keterangan

No.	Kategori Jawaban	f	%
1.	Ramah	15	24,19
2.	Cukup ramah	27	43,54
3.	Tidak ramah	20	32,26
	Jumlah	62	100

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sikap tenaga administrasi perkantoran ketika memberikan atau menyampaikan informasi/keterangan

berdasarkan interpretasi data berada pada kategori cukup baik, dengan frekuensi sebanyak 27 orang (43,54%).

Adapun untuk mengetahui kejelasan informasi/keterangan yang disampaikan oleh tenaga administrasi perkantoran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.23. Distribusi Frekuensi Kejelasan Informasi/Keterangan yang Disampaikan oleh Tenaga Administrasi Perkantoran kepada Mahasiswa

No.	Kategori Jawaban	f	%
1.	Jelas	18	29,03
2.	Cukup jelas	26	41,94
3.	Tidak jelas	18	29,03
	Jumlah	62	100

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kejelasan informasi/keterangan yang disampaikan oleh tenaga administrasi perkantoran berdasarkan interpretasi data berada pada kategori cukup baik, dengan frekuensi sebanyak 26 orang (41,94%).

Sedangkan, untuk mengetahui sikap tenaga administrasi perkantoran dalam memberikan konfirmasi terhadap berbagai hal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.24. Distribusi Frekuensi Sikap Tenaga Administrasi Perkantoran dalam Memberikan Konfirmasi terhadap Berbagai Hal

No.	Kategori Jawaban	f	%
1.	Ramah	18	29,03
2.	Cukup ramah	33	53,22
3.	Tidak ramah	11	17,74
	Jumlah	62	100

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sikap tenaga administrasi perkantoran dalam memberikan konfirmasi terhadap berbagai hal berdasarkan interpretasi data berada pada kategori cukup baik, dengan frekuensi sebanyak 33 orang (53,22%).

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Administrasi Perkantoran di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa KI- AMPI terhadap pelayanan administrasi perkantoran di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin meliputi perhatian, sistem nilai, dan kebutuhan.

### a. Perhatian

Data tentang perhatian ini terdiri dari pelayanan yang diberikan oleh tenaga administrasi perkantoran dan perhatian terhadap pelayanan yang berhubungan dengan informasi/keterangan yang diberikan oleh tenaga administrasi perkantoran.

Untuk mengetahui perhatian terhadap pelayanan yang diberikan oleh tenaga administrasi perkantoran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.25. Distribusi Frekuensi Perhatian Terhadap Pelayanan yang Diberikan oleh Tenaga Administrasi Perkantoran

No.	Kategori Jawaban	f	%
1.	Sering memperhatikan	15	24,19
2.	Kadang-kadang memperhatikan	38	61,29
3.	Tidak memperhatikan	9	14,52
	Jumlah	62	100

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian terhadap pelayanan yang diberikan oleh tenaga administrasi perkantoran berdasarkan interpretasi data berada pada kategori cukup baik, dengan frekuensi sebanyak 38 orang (61,29%).

Kemudian, untuk mengetahui pelayanan yang berhubungan dengan informasi/keterangan yang diberikan oleh tenaga administrasi perkantoran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.26. Distribusi Frekuensi Pelayanan yang Berhubungan dengan Informasi atau Keterangan yang Diberikan oleh Tenaga Administrasi Perkantoran

No.	Kategori Jawaban	f	%
1.	Sering memperhatikan	18	29,03
2.	Kadang-kadang memperhatikan	26	41,94
3.	Tidak memperhatikan	18	29,03
	Jumlah	62	100

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pelayanan yang berhubungan dengan informasi/keterangan yang diberikan oleh tenaga administrasi perkantoran berdasarkan interpretasi data berada pada kategori cukup baik, dengan frekuensi sebanyak 26 orang (41,94%).

#### b. Sistem Nilai

Data tentang sistem nilai ini meliputi perasaan yang dirasakan ketika tenaga administrasi perkantoran memberikan pelayanan, dan bahasa yang digunakan oleh tenaga administrasi perkantoran ketika memberikan pelayanan.

Untuk mengetahui perasaan yang dirasakan ketika tenaga administrasi perkantoran memberikan pelayanan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.27. Distribusi Frekuensi Perasaan yang Dirasakan ketika Tenaga Administrasi Perkantoran Memberikan Pelayanannya

No.	Kategori Jawaban	f	%
1.	Senang	21	33,87
2.	Cukup senang	27	43,54
3.	Tidak senang	14	22,59
	Jumlah	62	100

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa perasaan yang dirasakan ketika tenaga administrasi perkantoran memberikan pelayanan berdasarkan interpretasi data berada pada kategori cukup baik, dengan frekuensi sebanyak 27 orang (43, 54%).

Kemudian untuk mengetahui bahasa yang digunakan oleh tenaga administrasi perkantoran ketika memberikan pelayanan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.28. Distribusi Frekuensi Bahasa yang Digunakan oleh Tenaga Administrasi Perkantoran ketika Memberikan Pelayanan

No.	Kategori Jawaban	f	%
1.	Ramah	15	24,19
2.	Cukup ramah	33	53,22
3.	Tidak ramah	14	22,59
	Jumlah	62	100

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa yang digunakan oleh tenaga administrasi perkantoran ketika memberikan pelayanan berdasarkan interpretasi data berada pada kategori cukup baik, dengan frekuensi sebanyak 33 orang (53, 22%).

c. Kebutuhan

Data tentang Kebutuhan ini kesesuaian yang diberikan tenaga administrasi perkantoran dengan tujuan pelayanan dan fasilitas mesin ketik yang sediakan oleh Fakultas Tarbiyah.

Untuk mengetahui kesesuaian pelayanan yang diberikan tenaga administrasi perkantoran dengan tujuan pelayanan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.29. Distribusi Frekuensi Kesesuaian Pelayanan yang Diberikan Tenaga Administrasi Perkantoran dengan Tujuan Pelayanan

No.	Kategori Jawaban	f	%
1.	Sesuai	14	22,59
2.	Cukup sesuai	30	48,38
3.	Tidak sesuai	18	29,03
	Jumlah	62	100

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kesesuaian yang diberikan tenaga administrasi perkantoran dengan tujuan pelayanan berdasarkan interpretasi data berada pada kategori cukup baik, dengan frekuensi sebanyak 30 orang (48,38%).

Kemudian, untuk mengetahui fasilitas mesin ketik yang disediakan oleh Fakultas Tarbiyah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.30. Distribusi Frekuensi Fasilitas Mesin Ketik yang Disediakan oleh Fakultas Tarbiyah untuk Penyampaian Informasi/Keterangan kepada Mahasiswa

No.	Kategori Jawaban	f	%
1.	Memadai	10	16,12
2.	Cukup memadai	38	61,12
3.	Belum memadai	14	22,59
	Jumlah	62	100

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa fasilitas mesin ketik yang disediakan oleh Fakultas Tarbiyah berdasarkan interpretasi data berada pada kategori cukup baik, dengan frekuensi sebanyak 38 orang (61,29%).

### **C. Analisis Data**

#### **1. Persepsi Mahasiswa KI-AMPI Terhadap Pelayanan Administrasi Perkantoran di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin**

Berdasarkan data yang diperoleh melalui angket persepsi mahasiswa terhadap cahaya penerangan di dalam ruangan administrasi perkantoran sebanyak 29 orang (46, 77%) menyatakan terang dengan kategori cukup baik, 23 orang (37,10%) menyatakan cukup terang dengan kategori kurang baik, dan sebanyak 10 orang (16,12%) menyatakan tidak terang dengan kategori tidak baik. (lihat table 4.8.).

Untuk persepsi mahasiswa terhadap ketepatan warna bangunan di Fakultas Tarbiyah sebanyak 37 orang (59,68%) menyatakan sesuai dengan kategori cukup baik, 25 orang (40,32%) menyatakan cukup sesuai dengan kategori cukup baik, dan tidak ada yang menyatakan tidak sesuai dengan kategori tidak baik. (lihat table 4.9.).

Kemudian untuk persepsi mahasiswa terhadap perawatan bangunan, perlengkapan, dan perabot pada administrasi perkantoran sebanyak 18 orang (29,03%) menyatakan terpelihara dengan kategori kurang baik, 34 orang (54,84%) menyatakan cukup terpelihara dengan kategori cukup baik, dan sebanyak 10 orang (16,12%) menyatakan tidak terpelihara dengan kategori tidak baik. (lihat table 4.10.).

Adapun untuk persepsi mahasiswa KI-AMPI terhadap fasilitas penerangan di dalam ruangan administrasi perkantoran sebanyak 32 orang (51,61%) menyatakan lengkap dengan kategori cukup baik, 9 orang (14,52%) menyatakan cukup lengkap

dengan kategori tidak baik, dan sebanyak 21 orang (33,87%) menyatakan tidak lengkap dengan kategori kurang baik. (lihat table 4.11.).

Kemudian untuk persepsi mahasiswa terhadap luas ruangan administrasi perkantoran sebanyak 31 orang (50%) menyatakan luas dengan kategori cukup baik, 22 orang (35,48%) menyatakan cukup luas dengan kategori kurang baik, dan sebanyak 9 orang (14,52%) menyatakan tidak luas dengan kategori tidak baik. (lihat table 4.12.).

Untuk persepsi mahasiswa terhadap sirkulasi udara di dalam ruangan administrasi perkantoran sebanyak 13 orang (20,96%) menyatakan segar dengan kategori kurang baik, 33 orang (53,22%) menyatakan cukup segar dengan kategori cukup baik, dan sebanyak 16 orang (25,81%) menyatakan tidak segar dengan kategori kurang baik. (lihat table 4.13.).

Kemudian untuk persepsi mahasiswa terhadap suasana di dalam ruangan administrasi perkantoran sebanyak 18 orang (29,03%) menyatakan tenang dengan kategori kurang baik, 29 orang (46,77%) menyatakan cukup tenang dengan kategori cukup baik, dan sebanyak 15 orang (24,19%) menyatakan tidak tenang dengan kategori kurang baik. (lihat table 4.14.).

Adapun untuk persepsi mahasiswa terhadap perasaan ketika berkomunikasi dengan tenaga administrasi perkantoran sebanyak 16 orang (25,81%) menyatakan senang dengan kategori kurang baik, 26 orang (41,94%) menyatakan cukup senang dengan kategori cukup baik, dan sebanyak 20 orang (33,26%) menyatakan tidak senang dengan kategori kurang baik. (lihat table 4.15.).

Untuk persepsi mahasiswa terhadap sikap tenaga administrasi perkantoran pada saat berkomunikasi dengan mereka sebanyak 20 orang (33,26%) menyatakan ramah dengan kategori kurang baik, 26 orang (41,94%) menyatakan cukup ramah dengan kategori cukup baik, dan sebanyak 16 orang (25,81%) menyatakan tidak ramah dengan kategori kurang baik. (lihat table 4.16.).

Kemudian untuk persepsi mahasiswa terhadap sikap tenaga administrasi perkantoran memberikan pelayanannya dalam modifikasi mata kuliah dan penerimaan KRS sebanyak 15 orang (24,19%) menyatakan ramah dengan kategori kurang baik, 31 orang (50%) menyatakan cukup ramah dengan kategori cukup baik, dan sebanyak 16 orang (25,81%) menyatakan tidak ramah dengan kategori kurang baik. (lihat table 4.17.).

Untuk persepsi mahasiswa terhadap sikap tenaga administrasi perkantoran ketika menangani pembagian KHS sebanyak 35 orang (56,45%) menyatakan ramah dengan kategori cukup baik, 15 orang (24,19%) menyatakan cukup ramah dengan kategori kurang baik, dan sebanyak 12 orang (19,35%) menyatakan tidak ramah dengan kategori tidak baik. (lihat table 4.18.).

Adapun untuk mengetahui sikap tenaga administrasi perkantoran dalam melayani permintaan blangko yang diperlukan sebanyak 28 orang (45,16%) menyatakan ramah dengan kategori cukup baik, 18 orang (29,03%) menyatakan cukup ramah dengan kategori kurang baik, dan sebanyak 16 orang (25,18%) menyatakan tidak ramah dengan kategori kurang baik. (lihat table 4.19.).

Untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap sikap tenaga administrasi perkantoran memberikan pelayanannya dalam pemberian nomor atau stempel pada

surat keterangan yang diperlukan sebanyak 28 orang (45,16%) menyatakan ramah dengan kategori cukup baik, 26 orang (41,94%) menyatakan cukup ramah dengan kategori cukup baik, dan sebanyak 8 orang (12,90%) menyatakan tidak ramah dengan kategori tidak baik. (lihat table 4.20.).

Kemudian untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap penyampaian informasi/keterangan yang disampaikan oleh tenaga administrasi perkantoran sebanyak 30 orang (48,38%) menyatakan memahami dengan kategori cukup baik, 20 orang (32,26%) menyatakan cukup memahami dengan kategori kurang baik, dan sebanyak 12 orang (19,35%) menyatakan tidak memahami dengan kategori tidak baik. (lihat table 4.21.).

Adapun untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap sikap tenaga administrasi perkantoran ketika memberikan atau menyampaikan informasi/keterangan sebanyak 15 orang (24,19%) menyatakan ramah dengan kategori kurang baik, 27 orang (43,54%) menyatakan cukup ramah dengan kategori cukup baik, dan sebanyak 20 orang (32,26%) menyatakan tidak ramah dengan kategori kurang baik. (lihat table 4.22.).

Untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap kejelasan informasi/keterangan yang disampaikan oleh tenaga administrasi perkantoran sebanyak 18 orang (29,03%) menyatakan jelas dengan kategori kurang baik, 26 orang (41,94%) menyatakan cukup jelas dengan kategori cukup baik, dan sebanyak 18 orang (29,03%) menyatakan tidak jelas dengan kategori kurang baik. (lihat table 4.23.).

Kemudian untuk mengetahui sikap tenaga administrasi perkantoran dalam memberikan konfirmasi terhadap berbagai hal sebanyak 33 orang (53,22%) menyatakan ramah dengan kategori cukup baik, 18 orang (29,03%) menyatakan cukup ramah dengan kategori cukup baik, dan sebanyak 11 orang (17,74%) menyatakan tidak ramah dengan kategori tidak baik. (lihat table 4.24.).

Berdasarkan keterangan di atas menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa KI-AMPI terhadap pelayanan administrasi perkantoran di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin yang berada pada kategori cukup baik ada 17, sehingga secara keseluruhan jika dijumlahkan menunjukkan hasil 830,56 kemudian dibagi dengan 17 indikator hasil akhirnya adalah 48,86%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa KI-AMPI terhadap pelayanan administrasi perkantoran di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin berada pada kategori cukup baik (48,86%).

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa KI-AMPI terhadap Pelayanan Administrasi Perkantoran di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin
  - a. perhatian

Dari tabel 4.25 dapat diketahui bahwa pelayanan yang diberikan oleh tenaga administrasi perkantoran sebanyak 38 orang (61,29%) menyatakan sering memperhatikan dengan kategori baik, 15 orang (24,19%) menyatakan kadang-kadang memperhatikan dengan kategori kurang baik, dan sebanyak 9 orang (14,52%) menyatakan tidak pernah memperhatikan dengan kategori tidak baik.

Dari tabel 4.26 dapat diketahui bahwa pelayanan yang berhubungan dengan informasi/keterangan yang diberikan oleh tenaga administrasi perkantoran sebanyak 18 orang (29,03%) menyatakan sering memperhatikan dengan kategori kurang baik, 26 orang (41,94%) menyatakan kadang-kadang memperhatikan dengan kategori cukup baik, dan sebanyak 18 orang (29,03%) menyatakan tidak memperhatikan dengan kategori kurang baik.

#### b. Sistem Nilai

Dari tabel 4.27 dapat diketahui bahwa perasaan yang dirasakan ketika tenaga administrasi perkantoran memberikan pelayanan sebanyak 21 orang (33,87%) menyatakan senang dengan kategori kurang baik, 27 orang (43,54%) menyatakan cukup senang dengan kategori cukup baik, dan sebanyak 14 orang (22,59%) menyatakan tidak senang dengan kategori kurang baik.

Dari tabel 4.28 dapat diketahui bahwa bahasa yang digunakan oleh tenaga administrasi perkantoran ketika memberikan pelayanan sebanyak 15 orang (24,19%) menyatakan ramah dengan kategori kurang baik, 33 orang (53,22%) menyatakan cukup ramah dengan kategori cukup baik, dan sebanyak 14 orang (22,59%) menyatakan tidak ramah dengan kategori kurang baik.

#### c. Kebutuhan

Dari tabel 4.29 dapat diketahui bahwa kesesuaian pelayanan yang diberikan tenaga administrasi perkantoran dengan tujuan pelayanan sebanyak 14 orang (22,59%) menyatakan sesuai dengan kategori kurang baik, 30 orang (48,38%)

menyatakan cukup sesuai dengan kategori cukup baik, dan sebanyak 18 orang (29,03%) menyatakan tidak sesuai dengan kategori kurang baik.

Dari tabel 4.30 dapat diketahui bahwa fasilitas mesin ketik yang disediakan oleh Fakultas Tarbiyah sebanyak 10 orang (16,12%) menyatakan memadai dengan kategori tidak baik, 14 orang (22,59%) menyatakan cukup memadai dengan kategori kurang baik, dan sebanyak 38 orang (61,29%) menyatakan belum memadai dengan kategori baik.

Dari data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa KI-AMPI terhadap pelayanan administrasi perkantoran di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin dengan kategori cukup (46,77%).